

Nomor : 010/TSM-DKew/II/2026
Lamp : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 (Audited)
PT. Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda)

Kepada Yth.
Pemegang Saham
PT. Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda)
c/q. Bapak Bupati Kab. Tapanuli Selatan
Di
Sipirok

Dengan hormat,

Merujuk pada :

1. Akta Nomor: 5 tanggal 20 Februari 2004 tentang Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Tapanuli Selatan Membangun;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pasal 189;
4. Surat dari Bupati Tapanuli Selatan Nomor: 900.1.13.2/9338/2025 tanggal 04 Desember 2025, perihal Permintaan Laporan Keuangan TA. 2025.

Menindaklanjuti perihal di atas, sebelumnya kami mohon maaf atas keterlambatan penyampaian Laporan keuangan Tahun Buku 2025 (audited) PT. Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda) karena Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sehingga mewajibkan menyusun laporan keuangan konsolidasi yang dirancang untuk entitas dengan kompleksitas bisnis lebih tinggi (memiliki anak perusahaan/investasi) yang tidak terakomodasi oleh SAK ETAP. Bersama ini, kami lampirkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 (audited) PT. Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda).

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sipirok, 23 Februari 2026

**PT. TAPANULI SELATAN MEMBANGUN
(PERSERODA)**



PT. TAPANULI SELATAN MEMBANGUN
(PERSERODA)

Yudhi Andika Lubis, ST., MM.
Direktur

Tembusan :

1. Komisaris PT.TSM
2. Kepala BPKPAD Kab. Tapanuli Selatan
3. Kabag Perekonomian & SDA Setda Kab. Tapanuli Selatan
4. Arsip

BADAN PENGENDALIAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN	
PADA UNIT TAPANULI SELATAN	
TANGGAL:	
TERIMA :	23 - 02 - 2026
KODE :	010 / 114

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)

**LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

DAFTAR ISI
PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)

	<u>Halaman</u>
Laporan Posisi Keuangan	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	1
Laporan Perubahan Ekuitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4
	5 - 16

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2b, 4	41.243.085.023	17.496.539.157
Piutang usaha	2c, 2h, 5		
Pihak ketiga		-	501.031.734
Piutang lain-lain	2c, 2h, 6		
Pihak ketiga		6.087.953.698	174.507.100
Pihak berelasi		135.488.310	170.688.310
Jumlah Aset Lancar		47.466.527.031	18.342.766.301
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan saham	7	350.000.000	350.000.000
Aset tetap - bersih	2f, 8	215.138.094	253.966.875
Beban ditangguhkan - bersih	9	-	8.609.519.741
Jumlah Aset Tidak Lancar		565.138.094	9.213.486.616
JUMLAH ASET		48.031.665.125	27.556.252.917
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban yang masih harus dibayar	10	265.274.400	2.728.385.998
Utang pajak	20, 11	3.603.275	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		268.877.675	2.728.385.998
JUMLAH LIABILITAS		268.877.675	2.728.385.998
EKUITAS			
Modal saham	12		
(Modal dasar 2.500 lembar saham. Nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500 lembar saham)		2.500.000.000	2.500.000.000
Komponen ekuitas lain	13	350.000.000	350.000.000
Cadangan umum		6.846.316.583	6.846.316.583
Saldo (defisit) laba		38.066.470.867	15.131.550.336
JUMLAH EKUITAS		47.762.787.450	24.827.866.919
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		48.031.665.125	27.556.252.917

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan usaha		-	-
Beban pokok pendapatan		-	-
Laba (Rugi) Kotor		-	-
Beban umum dan administrasi	21, 14	(1.999.847.825)	(2.214.061.378)
Laba (Rugi) Usaha		(1.999.847.825)	(2.214.061.378)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			1.196.223.278
Penghasilan keuangan	21, 15	1.368.481.144	23.067.346.974
Pendapatan dividen	21, 16	71.925.313.503	(216.926.804)
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	21, 17	(218.142.108)	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Final		71.075.804.714	21.832.582.070
Pajak penghasilan final		-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		71.075.804.714	21.832.582.070
Pajak penghasilan badan:		-	-
Kini		-	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan		-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		71.075.804.714	21.832.582.070
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial		-	-
Pos - Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		71.075.804.714	21.832.582.070

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Komponen Ekuitas Lain</u>	<u>Cadangan Umum</u>	<u>Saldo (Defisit) Laba</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 31 Desember 2023	2.500.000.000	350.000.000	6.846.316.583	34.470.411.042	44.166.727.625
Perubahan ekuitas di tahun 2024:					
Penyesuaian saldo laba:					
Penyesuaian penyisihan piutang	-	-	-	(501.031.734)	(501.031.734)
Pembayaran dividen	-	-	-	(40.670.411.042)	(40.670.411.042)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	21.832.582.070	21.832.582.070
Saldo 31 Desember 2024	2.500.000.000	350.000.000	6.846.316.583	15.131.550.336	24.827.866.919
Perubahan ekuitas di tahun 2025:					
Penyesuaian saldo laba:					
Penyesuaian penyisihan piutang	-	-	-	(501.031.734)	(501.031.734)
Penyesuaian biaya umum	-	-	-	186.400.000	186.400.000
Pembayaran dividen	-	-	-	(47.826.252.449)	(47.826.252.449)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	71.075.804.714	71.075.804.714
Saldo 31 Desember 2025	2.500.000.000	350.000.000	6.846.316.583	38.066.470.867	47.762.787.450

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) setelah pajak	71.075.804.714	21.832.582.070
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak menjadi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	84.563.781	78.060.750
Amortisasi	-	38.615.847
Penurunan (Kenaikan) pada aset dan kewajiban operasi:		
Piutang usaha	501.031.734	501.031.734
Piutang lain-lain	(5.878.246.598)	(140.007.100)
Beban yang masih harus dibayar	(2.463.111.598)	2.510.605.098
Utang pajak	3.603.275	-
	63.323.645.308	24.820.888.399
ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(45.735.000)	(52.357.000)
Penurunan (kenaikan) beban ditangguhkan	8.609.519.741	(8.609.519.741)
	8.563.784.741	(8.661.876.741)
ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Laba ditahan	-	(34.470.411.042)
Penyesuaian saldo laba:	(314.631.734)	(501.031.734)
Pembayaran dividen	(47.826.252.449)	(6.200.000.000)
	(48.140.884.183)	(41.171.442.776)
ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	23.746.545.866	(25.012.431.118)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	17.496.539.157	42.508.970.275
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41.243.085.023	17.496.539.157

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 20 Februari 2004 berdasarkan akta Notaris Relawati, S.H., No. 5, berkedudukan di Padangsidempuan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 21 September 2004 dalam Surat Keputusan No. C-23525 HT.01.01.TH.2004. Akta ini telah mengalami perubahan tentang anggaran dasar yaitu melalui kantor Relawati, SH tertanggal 24 April 2007 dengan No. 11, melalui Akta Notaris Relawati, SH No. 18 tertanggal 24 Nopember 2010, melalui Akta Notaris Binsar Simanjuntak, SH No. 02 tertanggal 01 Agustus 2011, melalui Akta Notaris Edy Anwar Ritonga, SH, M.Kn, dengan No. 03 tertanggal 09 Mei 2012, melalui Akta Notaris Rosminar Rangkuti, SH, dengan No. 15 tertanggal 23 Juni 2016, melalui Akta Notaris Misbahuddin, SH, dengan No. 09 tertanggal 08 Desember 2023 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-0250190.AHA.01.11.TAHUN 2023 tertanggal 11 Desember 2023 dan mengalami perubahan terakhir tentang susunan pengurus melalui Akta Notaris Misbahuddin, SH, dengan No. 64 tertanggal 24 Juni 2025 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia No : AHU-0146332.AH.01.11.TAHUN 2025 tertanggal 01 Juli 2025.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Komplek Perkantoran Pemerintahan Tapanuli Selatan, Jl. Prof. Lafran Pane, Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Perusahaan saat ini tidak memiliki Usaha dan pendapatan hanya berasal dari Penyertaan Saham di PT Artha Nugraha Agung

b. Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai Akta No. 64 tanggal 24 Juni 2025 melalui Notaris Misbahuddi, S.H., di Padangsidimpuan, Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan
Dewan Komisaris: Hamdan Zen, S.H	: Komisaris
Dewan Direksi: Yudhi Andika Lubis, S.T., M.M	: Direktur

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diotorisasi dan disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 9 Februari 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia dan telah memenuhi seluruh persyaratannya.

Perusahaan menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, laporan laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis serta basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional Perusahaan. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminan maupun dibatasi penggunaannya.

c. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan disajikan sebesar nilai neto setelah dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa piutang tersebut tidak akan tertagih.

d. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*average weighted method*). Cadangan kerugian atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

Cadangan kerugian atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

f. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode dan masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat	Metode Penyusutan
			Garis lurus
Inventaris kantor	25%	4 tahun	Garis lurus
Kendaraan	12,5%-25%	8-4 tahun	Garis lurus

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

g. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Pinjaman yang jatuh tempo yang lebih dari satu tahun di klasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Definisi dari pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33: "Pengungkapan Pihak Berelasi". Secara umum, pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika mempunyai salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(DA)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika mempunyai salah satu hal berikut:
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
 - g. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - h. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, jika ada, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi tersebut, akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Sewa

SAK EP Bab 20: "Sewa", mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika memenuhi salah satu hal berikut ini:

- 1. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa.
- 2. Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- 3. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- 4. Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan yaitu pembayaran sewa minimum sama atau lebih dari 90% nilai wajar aset sewaan.
- 5. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Jika suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, pada awal masa sewa, lessee harus mengakui hak guna (right of use) dan kewajiban dalam sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada jumlah yang setara dengan nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal sewa. Biaya langsung awal (biaya inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung dengan sewa) ditambahkan dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Nilai kini pembayaran sewa minimum dihitung menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Lessee memisahkan pembayaran sewa minimum antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurang liabilitas menggunakan metode suku bunga efektif. Lessee mengalokasikan beban keuangan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Penyewa membebankan sewa kontijensi sebagai beban pada periode terjadinya.

Lessee menyusutkan aset sewaan berdasarkan sewa pembiayaan sesuai dengan aset tetapnya. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya. Lessee menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah nilai aset sewaan mengalami penurunan nilai.

k. Utang Usaha dan Utang lain-Lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima, tidak termasuk diskon dan retur penjualan. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Pendapatan dari kontrak konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Perusahaan menentukan tingkat penyelesaian suatu kontrak dengan menggunakan metode yang dapat mengukur paling andal pelaksanaan pekerjaan. Metode yang mungkin termasuk:

1. Proporsi biaya yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasian. Biaya yang terjadi dari pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini tidak termasuk biaya yang terkait dengan aktivitas masa depan, seperti bahan baku atau pembayaran uang muka.
2. Survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.
3. Penyelesaian suatu proporsi fisik dari transaksi jasa atau pekerjaan kontrak.

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan kewajiban yang menyebabkan penurunan ekuitas, kecuali penurunan ekuitas yang berkaitan dengan pembagian atau distribusi kepada pemilik. Beban diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya (akrual basis).

m. Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok unit penghasil kas. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan nilai tercatat aset, pemulihan kerugian penurunan nilai aset yang diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya, imbalan kerja berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 adalah program imbalan pasti.

SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja" mewajibkan entitas mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan (kerugian) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dihitung berdasarkan nilai bruto transaksi, pajak final tetap dikenakan walaupun pelaku transaksi mengalami kerugian. Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri di laporan laba rugi.

Pajak Tangguhan

Perusahaan mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan.

Perusahaan mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Perusahaan menganggap tarif pajak telah berlaku secara substantif ketika tahap yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak mempengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinan mempengaruhinya. Jika tarif pajak yang berbeda diterapkan untuk tingkat laba kena pajak yang berbeda, maka Perusahaan mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan menggunakan tarif pajak rata-rata yang berlaku atau yang secara substantif berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan.

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan dasar estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat dari beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang dan Persediaan

Apabila terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas piutang dan persediaan. Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang dan persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang mungkin tidak tertagih dan persediaan yang usang. Perusahaan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tetagihnya piutang dan harga jual persediaan.

Pajak Penghasilan

Menentukan taksiran pajak penghasilan badan membutuhkan penilaian yang signifikan oleh manajemen. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui kewajiban pajak badan berdasarkan estimasi apakah terdapat pajak penghasilan badan tambahan yang akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak dapat berbeda dari jumlah yang awalnya tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset pajak kini dan kewajiban pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penyusutan dan Masa Manfaat Aset Tetap

Umur manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Umur manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas		
Rupiah	<u>2.370.254</u>	<u>22.224.647</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Sumatera Utara	<u>8.840.714.769</u>	<u>8.174.314.510</u>
	<u>8.840.714.769</u>	<u>8.174.314.510</u>
Jumlah Bank		
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>5.000.000.000</u>
PT Bank Pembangunan Sumatera Utara	<u>32.400.000.000</u>	<u>4.300.000.000</u>
	<u>32.400.000.000</u>	<u>9.300.000.000</u>
Jumlah Deposito		
	<u>41.243.085.023</u>	<u>17.496.539.157</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas		

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga	1.670.105.780	1.670.105.780
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.670.105.780)	(1.169.074.046)
Jumlah	-	501.031.734

Piutang usaha telah disetujui untuk dihapuskan sesuai dengan hasil RUPS Tahun 2023 pada tanggal 19 Oktober 2023, dan telah di Akta kan melalui Notaris Misbahuddin, SH No. 51 tertanggal 30 Nopember 2023 pertanggal laporan keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan sesuai dengan analisa umur piutang selama 3 kali penyisihan yaitu sebesar 40% tahun pertama selanjutnya 30% dan 30% dari saldo piutang usaha dimana untuk tahun ini 2025 seharusnya senilai $(1.670.105.780 \times 30\% = 501.031.734)$ dan telah sesuai perhitungan analisa umur piutang yang telah disepakati dan disetujui BPK.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak lainnya	5.924.446.598	-
Piutang pegawai	185.488.310	220.688.310
Piutang petani	113.507.100	124.507.100
Jumlah	6.223.442.008	345.195.410

Piutang pihak lainnya merupakan pengembalian biaya investasi kegiatan usaha pembangunan pabrik kapur dan kegiatan budidaya ayam petelur.

Piutang pegawai merupakan pinjaman sementara Bapak Hamdan Nasution dan pinjaman sementara karyawan PT Tapanuli Selatan Membangun. Piutang petani merupakan Pembayaran kepada Mitra Usaha Budidaya Jagung.

7. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Artha Nugraha Agung	350.000.000	350.000.000
Jumlah	350.000.000	350.000.000

Saldo Penyertaan Saham ini adalah penyertaan saham Perusahaan pada PT Artha Nugraha Agung dengan rincian sebagai berikut : 350 lembar saham dengan harga per lembar saham Rp1.000.000 sehingga total saham sejumlah Rp350.000.000, jumlah tersebut mencerminkan kepemilikan sebesar 70%.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025			Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan		
Nilai Perolehan					53.400.000
Tanah	53.400.000	-	-	-	1.019.534.000
Kendaraan	1.001.834.000	17.700.000	-	-	214.909.000
Inventaris kantor	186.874.000	28.035.000	-	-	1.237.843.000
Jumlah Nilai Perolehan	1.242.108.000	45.735.000			867.272.624
Akumulasi Penyusutan					205.432.281
Kendaraan	849.877.125	17.395.499	-	-	
Inventaris kantor	138.264.000	67.168.281	-	-	1.072.704.906
Jumlah Akumulasi Penyusutan	988.141.125	84.563.781			215.138.094
Nilai Buku	253.966.875				

	31 Desember 2024			Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan		
Nilai Perolehan					53.400.000
Tanah	53.400.000	-	-	-	1.001.834.000
Kendaraan	1.001.834.000	52.357.000	-	-	186.874.000
Inventaris kantor	134.517.000	52.357.000	-	-	1.242.108.000
Jumlah Nilai Perolehan	1.189.751.000	52.357.000			849.877.125
Akumulasi Penyusutan					138.264.000
Kendaraan	783.000.875	66.876.250	-	-	
Inventaris kantor	127.079.500	11.184.500	-	-	988.141.125
Jumlah Akumulasi Penyusutan	910.080.375	78.060.750			253.966.875
Nilai Buku	279.670.625				

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa ataupun perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban umum dan administrasi (catatan 14)	84.563.781	78.060.750
Jumlah	84.563.781	78.060.750

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BEBAN DITANGGUHKAN

Rincian beban ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya praoperasional	-	8.841.954.591
Biaya velcan dan lainnya	-	190.672.638
Amortisasi	-	(423.107.488)
Jumlah	-	8.609.519.741

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban yang masih harus dibayar	265.274.400	2.728.385.998
Jumlah	265.274.400	2.728.385.998

Saldo beban yang masih harus dibayar merupakan beban kegiatan terkait penyusunan ranperda BUMD, mengundang narasumber, fasilitas pendukung dan perawatan kendaraan dinas dan lain-lain.

11. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak penghasilan pasal 21	3.603.275	-
Jumlah	3.603.275	-

12. MODAL SAHAM

Kepemilikan Saham pada PT Tapanuli Selatan Membangun adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025			
	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
		Nilai Nominal (Rp)		
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	2.500	1.000.000	100%	2.500.000.000
Jumlah	2.500	1.000.000	100%	2.500.000.000

13. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Rincian komponen ekuitas lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pengalihan saham PT Artha Nugraha Agung	350.000.000	350.000.000
Jumlah	350.000.000	350.000.000

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban gaji dan honorarium	933.327.128	1.077.825.000
Beban perjalanan dinas	308.397.418	336.191.175
Beban kendaraan dinas	99.157.393	158.719.863
Beban belanja kantor	186.422.221	116.114.580
Beban umum	316.842.853	189.483.474
Beban lain-lain	71.137.031	257.666.536
Penyusutan aset tetap	84.563.781	78.060.750
Jumlah	1.999.847.825	2.214.061.378

15. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Jasa Giro	101.710.471	582.223.294
Pendapatan Bunga Deposito	1.266.770.673	613.999.984
Jumlah	1.368.481.144	1.196.223.278

16. PENDAPATAN DIVIDEN

Rincian pendapatan dividen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan dividen PT Artha Nugraha Agung	71.925.313.503	23.067.346.974
Jumlah	71.925.313.503	23.067.346.974

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lainnya - bersih adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan Lain-Lain	-	22.617.876
Jumlah pendapatan lain-lain	-	22.617.876
Beban lain-lain		
Beban administrasi bank	(218.142.108)	(239.544.680)
Jumlah beban lain-lain	(218.142.108)	(239.544.680)
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	(218.142.108)	(216.926.804)

18. PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Saldo dan Transaksi
Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan PT Agincourt Resources

Pada tanggal 20 Januari 2026, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Sekretaris Negara telah mengumumkan adanya pencabutan izin usaha beberapa Perusahaan kehutanan dan pertambangan, termasuk salah satunya Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik PT Agincourt Resources.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, sumber utama pendapatan Perusahaan adalah penerimaan dividen dari PT Agincourt Resources yang diterima melalui PT Artha Nugraha Agung. Hal tersebut menyebabkan ketidakpastian material terkait dengan kelangsungan usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen tetap berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan operasional secara berkelanjutan dan telah menyusun berbagai langkah strategis untuk melanjutkan operasional sebagai berikut:

- Secara aktif merencanakan membuka kegiatan usaha baru yang dapat menyokong operasional; dan
- Dukungan penuh dari pemilik modal untuk terus mendukung kegiatan operasional.

**PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudhi Andika Lubis, ST., MM.
Alamat kantor : Jalan Kenanga, Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan
Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan,
Provinsi Sumatera Utara.

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Tapanuli
Selatan, Jalan Prof. Lafran Pane, Kecamatan Sipirok,
Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Alamat domisili (sesuai KTP) : Jalan Garu II Kom. Harjosari Kav. 61, Kelurahan
Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara.

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda) telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Februari 2026



Yudhi Andika Lubis, ST., MM.
Direktur



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTJE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

Jl. SETIA BUDI, KOMP. BUSINESS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. BEJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00033/2.1342/AU.8/05/1453-1/1/II/2026

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK

Sipirok - Tapanuli Selatan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Group mencatat piutang ke pihak ketiga lainnya sebesar Rp.5.924.446.598, saldo piutang tersebut merupakan biaya praoperasi budidaya ayam petelur dan Pembangunan pabrik kapur Tohor. Sesuai dengan Surat Bupati Tapanuli Selatan No. 900/668/2025 tanggal 04 Februari 2025, penggunaan anggaran untuk pembangunan budidaya ayam petelur dan pabrik kapur Tohor tersebut belum mendapatkan persetujuan dari para pemangku kepentingan, baik pemegang saham, yang diwakili oleh Bupati Tapanuli Selatan, maupun regulator dan pemangku kepentingan lainnya, yang diwakili oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat meyakini kewajaran atas saldo piutang tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh akuntan publik lain yang telah mengeluarkan laporan No. 00003/2.0158/AU.2/05/0826-5/1/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian.



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

Jl. SETIA BUDI, KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00033/2.1342/AU.8/05/1453-1/1/II/2026

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, kami telah melakukan review atas penyesuaian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, menurut opini kami, penyesuaian tersebut adalah wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereview atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, selain penyesuaian tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00033/2.1342/AU.8/05/1453-1/1/II/2026

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN



Afri Siswandi, S.E., CPA

Nomor Register Akuntan Publik
610/KM.1/2022. AP.1453

Medan, 09 Februari 2026.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember 2025	31 Desember 2024 [*]	31 Desember 2023/ 1 Januari 2024 [*]
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2b, 4	60.489.182.585	19.968.113.766	52.820.945.013
Piutang usaha	2c, 2h, 5	-	501.031.734	1.002.063.468
Pihak ketiga				
Piutang lain-lain	2c, 2h, 6	6.087.953.698	174.507.100	50.000.000
Pihak ketiga		1.732.388.310	2.184.888.310	1.370.688.310
Pihak berelasi				
Jumlah Aset Lancar		68.309.524.593	22.828.540.910	55.243.696.791
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - bersih	2f, 7	216.088.094	255.516.875	281.820.625
Penyertaan saham	8	53.694.719.372	53.694.719.372	53.694.719.372
Beban ditangguhkan - bersih	9	23.833.322	8.644.353.067	84.449.177
Jumlah Aset Tidak Lancar		53.934.640.788	62.594.589.314	54.060.989.174
JUMLAH ASET		122.244.165.381	85.423.130.224	109.304.685.965
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang lain-lain	2l, 10	-	-	6.284.485.836
Pihak berelasi		8.898.109.597	-	-
Beban yang masih harus dibayar	11	265.274.400	2.728.385.998	217.780.900
Utang pajak	2p, 12	3.603.275	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9.166.987.272	2.728.385.998	6.502.266.736
JUMLAH LIABILITAS		9.166.987.272	2.728.385.998	6.502.266.736
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham	13	-	-	-
(Modal dasar 2.500 lembar saham. Nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500 lembar saham)		2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Komponen ekuitas lain	14	54.263.719.372	54.263.719.372	54.263.719.372
Cadangan umum	15	10.183.012.210	10.273.684.069	9.557.753.252
Saldo (defisit) laba		45.056.588.637	16.886.535.746	35.772.786.526
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		112.003.320.219	83.923.939.187	102.094.259.150
Kepentingan non pengendali	16	1.073.857.890	(1.229.194.961)	708.160.079
JUMLAH EKUITAS		113.077.178.109	82.694.744.226	102.802.419.229
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		122.244.165.381	85.423.130.224	109.304.685.965

^{*}) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 [*]
Pendapatan usaha		-	-
Beban pokok pendapatan		-	-
Laba (Rugi) Kotor		-	-
Beban umum dan administrasi	21, 17	(78.804.334.329)	(23.578.369.551)
Laba (Rugi) Usaha		(78.804.334.329)	(23.578.369.551)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
Penghasilan keuangan	21, 18	4.562.932.857	1.631.077.931
Pendapatan dividen	21, 19	184.678.012.500	47.115.075.648
Keuntungan (kerugian) penjualan aset	21, 20	-	398.101.500
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	21, 21	(713.245.467)	(305.147.745)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		109.723.365.561	25.260.737.783
Pajak penghasilan badan:			
Kini		-	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan		-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		109.723.365.561	25.260.737.783
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial		-	-
Pos - Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		109.723.365.561	25.260.737.783

^{*}) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024*</u>
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK TAHUN			
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA:			
Pemilik entitas induk		76.595.179.354	17.312.086.977
Kepentingan non pengendali		<u>33.128.186.207</u>	<u>7.948.650.806</u>
JUMLAH		<u>109.723.365.561</u>	<u>25.260.737.783</u>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN			
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA:			
Pemilik entitas induk		76.595.179.354	17.312.086.977
Kepentingan non pengendali		<u>33.128.186.207</u>	<u>7.948.650.806</u>
JUMLAH		<u>109.723.365.561</u>	<u>25.260.737.783</u>

*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Non Pengendali	Jumlah
	Modal Saham	Komponen Ekuitas Lain	Cadangan Umum	Saldo (Defisit) Laba	Jumlah		
Saldo 31 Desember 2023	2.500.000.000	54.263.719.372	9.557.753.252	35.772.786.526	102.094.259.150	708.160.079	102.802.419.229
Perubahan ekuitas di tahun 2024:							
Penyesuaian cadangan umum	-	-	715.930.817	-	715.930.817	-	715.930.817
Penyesuaian konsolidasi	-	-	-	4.973.105.019	4.973.105.019	-	4.973.105.019
Pembayaran dividen:							
Pembayaran dividen ke Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	-	-	-	(40.670.411.042)	(40.670.411.042)	-	(40.670.411.042)
Pembayaran dividen ke PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara	-	-	-	-	-	(9.886.005.846)	(9.886.005.846)
Penyesuaian saldo laba							
Penyesuaian penyisihan piutang	-	-	-	(501.031.734)	(501.031.734)	-	(501.031.734)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	17.312.086.977	17.312.086.977	7.948.650.806	25.260.737.783
Saldo 31 Desember 2024	2.500.000.000	54.263.719.372	10.273.684.069	16.886.535.746	83.923.939.187	(1.229.194.961)	82.694.744.226
Perubahan ekuitas di tahun 2025:							
Penyesuaian cadangan umum	-	-	(90.671.859)	-	(90.671.859)	-	(90.671.859)
Penyesuaian konsolidasi	-	-	-	(284.242.280)	(284.242.280)	-	(284.242.280)
Pembayaran dividen:							
Pembayaran dividen ke Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	-	-	-	(47.826.252.449)	(47.826.252.449)	-	(47.826.252.449)
Pembayaran dividen ke PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara	-	-	-	-	-	(30.825.133.356)	(30.825.133.356)
Penyesuaian saldo laba							
Penyesuaian penyisihan piutang	-	-	-	(501.031.734)	(501.031.734)	-	(501.031.734)
Penyesuaian atas biaya umum	-	-	-	186.400.000	186.400.000	-	186.400.000
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	76.595.179.354	76.595.179.354	33.128.186.207	109.723.365.561
Saldo 31 Desember 2025	2.500.000.000	54.263.719.372	10.183.012.210	45.056.588.637	112.003.320.219	1.073.857.890	113.077.178.109

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) sebelum pajak dan bunga	105.160.432.704	23.629.659.852
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak menjadi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	85.163.781	78.660.750
Penyesuaian ekuitas lainnya	(284.242.280)	4.973.105.019
Pendapatan bunga	4.562.932.857	1.631.077.931
Penurunan (Kenaikan) pada aset dan kewajiban operasi:		
Piutang usaha	501.031.734	501.031.734
Piutang lain-lain	(5.460.946.598)	(938.707.100)
Beban ditangguhkan	8.620.519.745	(8.559.903.890)
Utang lain-lain	8.898.109.597	(6.284.485.836)
Beban yang masih harus dibayar	(2.463.111.598)	2.510.605.098
Utang pajak	3.603.275	-
ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	119.623.493.217	17.541.043.558
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(45.735.000)	(52.357.000)
ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(45.735.000)	(52.357.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(78.651.385.805)	(50.556.416.888)
Penyesuaian cadangan umum	(90.671.859)	715.930.817
Penyesuaian saldo laba	(314.631.734)	(501.031.734)
ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(79.056.689.398)	(50.341.517.805)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	40.521.068.819	(32.852.831.247)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	19.968.113.766	52.820.945.013
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	60.489.182.585	19.968.113.766

*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tapanuli Selatan Membangun (Perseroda) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 20 Februari 2004 berdasarkan akta Notaris Relawati, S.H., No. 5, berkedudukan di Padangsidempuan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 21 September 2004 dalam Surat Keputusan No. C-23525 HT.01.01.TH.2004. Akta ini telah mengalami perubahan tentang anggaran dasar yaitu melalui kantor Relawati, SH tertanggal 24 April 2007 dengan No. 11, melalui Akta Notaris Relawati, SH No. 18 tertanggal 24 Nopember 2010, melalui Akta Notaris Binsar Simanjuntak, SH No. 02 tertanggal 01 Agustus 2011, melalui Akta Notaris Edy Anwar Ritonga, SH, M.Kn, dengan No. 03 tertanggal 09 Mei 2012, melalui Akta Notaris Misbahuddin, SH, dengan No. 09 SH, dengan No. 15 tertanggal 23 Juni 2016, melalui Akta Notaris Misbahuddin, SH, dengan No. 08 tertanggal 08 Desember 2023 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-0250190.AHA.01.11.TAHUN 2023 tertanggal 11 Desember 2023 dan mengalami perubahan terakhir tentang susunan pengurus melalui Akta Notaris Misbahuddin, SH, dengan No. 64 tertanggal 24 Juni 2025 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia No : AHU-0146332.AH.01.11.TAHUN 2025 tertanggal 01 Juli 2025.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Komplek Perkantoran Pemerintahan Tapanuli Selatan, Jl. Prof. Lafran Pane, Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	
Nama	Jabatan
Dewan Komisaris: Hamdan Zen, S.H	: Komisaris
Dewan Direksi: Yudhi Andika Lubis, S.T., M.M	: Direktur

c. Entitas Anak

Entitas anak Perusahaan adalah PT Artha Nugraha Agung ("ANA"), yang modal sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dengan porsi kepemilikan sebesar 70%. Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diotorisasi dan disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 9 Februari 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Grup menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia dan telah memenuhi seluruh persyaratannya.

**PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Grup menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Grup.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, Grup menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Laporan keuangan Grup terdiri atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, laporan laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, laporan perubahan ekuitas Konsolidasian, laporan arus kas Konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan Konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis serta basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional Grup. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun. Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

**PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Grup atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminakan maupun dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan disajikan sebesar nilai neto setelah dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa piutang tersebut tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*average weighted method*). Cadangan kerugian atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

Cadangan kerugian atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

g. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode dan masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat	Metode Penyusutan
Kendaraan	20%	5 tahun	Garis lurus
Inventaris kantor	25%	4 tahun	Garis lurus

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

h. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Pinjaman yang jatuh tempo yang lebih dari satu tahun di klasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Definisi dari pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33: "Pengungkapan Pihak Berelasi". Secara umum, pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika mempunyai salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika mempunyai salah satu hal berikut:
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
 - g. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - h. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, jika ada, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

j. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi tersebut, akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Sewa

SAK EP Bab 20: "Sewa", mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika memenuhi salah satu hal berikut ini:

- 1. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa.
- 2. Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- 3. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- 4. Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan yaitu pembayaran sewa minimum sama atau lebih dari 90% nilai wajar aset sewaan.
- 5. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Jika suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, pada awal masa sewa, lessee harus mengakui hak guna (right of use) dan kewajiban dalam sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada jumlah yang setara dengan nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditentukan pada awal sewa. Biaya langsung awal (biaya inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung dengan sewa) ditambahkan dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Nilai kini pembayaran sewa minimum dihitung menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Lessee memisahkan pembayaran sewa minimum antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurang liabilitas menggunakan metode suku bunga efektif. Lessee mengalokasikan beban keuangan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Penyewa membebankan sewa kontijensi sebagai beban pada periode terjadinya.

Lessee menyusutkan aset sewaan berdasarkan sewa pembiayaan sesuai dengan aset tetapnya. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya. Lessee menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah nilai aset sewaan mengalami penurunan nilai.

l. Utang Usaha dan Utang lain-Lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima, tidak termasuk diskon dan retur penjualan. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Pendapatan dari kontrak konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Grup menentukan tingkat penyelesaian suatu kontrak dengan menggunakan metode yang dapat mengukur paling andal pelaksanaan pekerjaan. Metode yang mungkin termasuk:

1. Proporsi biaya yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasian. Biaya yang terjadi dari pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini tidak termasuk biaya yang terkait dengan aktivitas masa depan, seperti bahan baku atau pembayaran uang muka.
2. Survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.
3. Penyelesaian suatu proporsi fisik dari transaksi jasa atau pekerjaan kontrak.

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan kewajiban yang menyebabkan penurunan ekuitas, kecuali penurunan ekuitas yang berkaitan dengan pembagian atau distribusi kepada pemilik. Beban diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya (akrual basis).

n. Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok unit penghasil kas. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Grup mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan nilai tercatat aset, pemulihan kerugian penurunan nilai aset yang diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Grup diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya, imbalan kerja berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 adalah program imbalan pasti.

SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja" mewajibkan entitas mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan (kerugian) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Grup mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Grup harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dihitung berdasarkan nilai bruto transaksi, pajak final tetap dikenakan walaupun pelaku transaksi mengalami kerugian. Grup menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri di laporan laba rugi.

Pajak Tangguhan

Grup mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan.

Grup mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Grup menganggap tarif pajak telah berlaku secara substantif ketika tahap yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak mempengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinan mempengaruhinya. Jika tarif pajak yang berbeda diterapkan untuk tingkat laba kena pajak yang berbeda, maka Grup mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan menggunakan tarif pajak rata-rata yang berlaku atau yang secara substantif berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan.

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Grup menggunakan dasar estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Grup atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat dari beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang dan Persediaan

Apabila terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas piutang dan persediaan. Grup mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang dan persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang mungkin tidak tertagih dan persediaan yang usang. Grup telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tetagihnya piutang dan harga jual persediaan.

Pajak Penghasilan

Menentukan taksiran pajak penghasilan badan membutuhkan penilaian yang signifikan oleh manajemen. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban pajak badan berdasarkan estimasi apakah terdapat pajak penghasilan badan tambahan yang akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak dapat berbeda dari jumlah yang awalnya tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset pajak kini dan kewajiban pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penyusutan dan Masa Manfaat Aset Tetap

Umur manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Umur manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas		
Rupiah	2.731.038	21.469.977
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	28.083.656.677	10.643.548.919
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.794.870	3.094.870
Jumlah Bank	28.086.451.547	10.646.643.789
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	32.400.000.000	4.300.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.000.000.000
Jumlah Deposito	32.400.000.000	9.300.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	60.489.182.585	19.968.113.766

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga		
Pihak ketiga lainnya	1.670.105.780	1.670.105.780
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.670.105.780)	(1.169.074.046)
Jumlah	-	501.031.734

Piutang usaha telah disetujui untuk dihapuskan sesuai dengan hasil RUPS Tahun 2023 pada tanggal 19 Oktober 2023, dan telah di Akta kan melalui Notaris Misbahuddin, SH No. 51 tertanggal 30 Nopember 2023 pertanggal laporan keuangan. Piutang usaha dihapuskan dengan melakukan penyisihan sesuai dengan Analisa Umur Piutang selama 3 kali penyisihan yaitu sebesar 40% tahun pertama selanjutnya 30% dan 30% dari saldo piutang usaha dimana untuk tahun ini 2025 seharusnya senilai $(1.670.105.780 \times 30\% = 501.031.734)$ dan telah sesuai perhitungan Analisa Umur Piutang yang telah disepakati dan disetujui BPK.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga lainnya	5.924.446.598	-
Karyawan	1.732.388.310	2.184.888.310
Pinjaman kepada petani	113.507.100	124.507.100
Piutang lain-lain	50.000.000	50.000.000
Jumlah	7.820.342.008	2.359.395.410

Saldo piutang pihak ketiga lainnya sebesar Rp5.924.446.598 merupakan pengembalian biaya investasi kegiatan usaha pembangunan pabrik kapur dan budidaya ayam petelur. Piutang petani merupakan pembayaran kepada mitra usaha budidaya jagung.

7. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025			Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan		
Nilai Perolehan					
Tanah	53.400.000	-	-	-	53.400.000
Kendaraan	1.836.434.000	28.035.000	-	-	1.864.469.000
Inventaris kantor	201.074.000	17.700.000	-	-	218.774.000
Jumlah Nilai Perolehan	2.090.908.000	45.735.000	-	-	2.136.643.000
Akumulasi Penyusutan					
Kendaraan	1.684.477.125	67.168.281	-	-	1.751.645.406
Inventaris kantor	150.914.000	17.995.499	-	-	168.909.499
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.835.391.125	85.163.781	-	-	1.920.554.906
Nilai Buku	255.516.875				216.088.094

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Penyesuaian	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					53.400.000
Tanah	53.400.000	-	-	-	1.836.434.000
Kendaraan	1.836.434.000	-	-	-	201.074.000
Inventaris kantor	148.717.000	52.357.000	-	-	2.090.908.000
Jumlah Nilai Perolehan	2.038.551.000	52.357.000	-	-	
Akumulasi Penyusutan					1.684.477.125
Kendaraan	1.617.600.875	66.876.250	-	-	150.914.000
Inventaris kantor	139.129.500	11.784.500	-	-	1.835.391.125
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.756.730.375	78.660.750	-	-	255.516.875
Nilai Buku	281.820.625				

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa ataupun perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban umum dan administrasi (catatan 17)	85.163.781	78.660.750
Jumlah	85.163.781	78.660.750

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Agincourt Resources	53.694.719.372	53.694.719.372
Jumlah	53.694.719.372	53.694.719.372

Saldo Penyertaan Saham ini adalah penyertaan saham PT Artha Nugraha Agung pada PT Agincourt Resources dengan rincian sebagai berikut : \$ 4.000.000 saham seri dengan harga per dollar Rp. 8.500 sehingga total saham sejumlah Rp. 34.000.000.000 sesuai dengan akta Notaris Siti Safarijah, SH di Jakarta No. 24 tertanggal 29 Maret 2012, dan berubah nilainya menjadi Rp. 53.694.719.372 dikarenakan perubahan nilai kurs rupiah disetiap pembayaran utang Penyertaan pertanggal neraca. Nilai tersebut mencerminkan kepemilikan sebesar 5% atas saham PT Agincourt Resources.

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BEBAN DITANGGUHKAN

Rincian beban ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Biaya praoperasi	-	8.841.954.591
Biaya velcan dan lainnya	-	190.672.638
Sewa dibayar dimuka	60.000.000	60.000.000
Amortisasi sewa dibayar dimuka	(36.166.678)	(25.166.674)
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	(423.107.488)
Jumlah	23.833.322	8.644.353.067

10. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Utang dividen	8.898.109.597	-
Jumlah	8.898.109.597	-

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kegiatan ilmiah dan penyusunan Ranperda	257.774.400	2.728.385.998
Pemeliharaan kendaraan	7.500.000	-
Jumlah	265.274.400	2.728.385.998

12. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak penghasilan pasal 21	3.603.275	-
Jumlah	3.603.275	-

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2025 dan 2024</u>				
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>			
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	2.500	1.000.000	100,00%	2.500.000.000
Jumlah	2.500	1.000.000	100%	2.500.000.000

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Rincian komponen ekuitas lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pengalihan saham PT Agincourt Resources	53.694.719.372	53.694.719.372
Pengalihan saham PT Artha Nugraha Agung	350.000.000	350.000.000
Hibah/ Sumbangan	219.000.000	219.000.000
Jumlah	54.263.719.372	54.263.719.372

15. CADANGAN UMUM

Rincian cadangan umum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	10.273.684.069	9.557.753.252
Penyesuaian cadangan umum	(90.671.859)	715.930.817
Saldo Akhir	10.183.012.210	10.273.684.069

16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	(1.229.194.961)	708.160.079
Mutasi tahun berjalan:		
Bagian laba (rugi) entitas anak	33.128.186.207	7.948.650.806
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	(30.825.133.356)	(9.886.005.846)
Saldo Akhir	1.073.857.890	(1.229.194.961)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan honorarium	2.223.327.128	2.339.825.000
Bantuan kesejahteraan	483.500.000	107.500.000
Perjalanan dinas dan akomodasi	842.922.418	613.316.175
Rapat komisaris dan direksi	42.000.000	92.000.000
RUPS/ Sirkuler/ Notaris	102.500.000	-
Jasa profesional	58.582.584	71.890.000
Umum dan administrasi lainnya	387.979.884	447.150.010
Operasional kantor	222.848.521	142.861.400
Kendaraan dinas	99.157.393	207.925.863
Pajak penghasilan 21 karyawan	167.147.616	78.860.090
Bantuan dan sumbangan	113.500.000	433.850.000
Sewa	11.000.004	11.000.004
Kewajiban kepada kas daerah untuk program kemasyarakatan sekitar tambang	73.871.205.000	18.846.030.259
Uang pengganti cuti tahunan	93.500.000	107.500.000
Penyusutan aset tetap	85.163.781	78.660.750
Jumlah	78.804.334.329	23.578.369.551

PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jasa giro	137.987.186	1.017.077.947
Bunga deposito	4.424.945.671	613.999.984
Jumlah	4.562.932.857	1.631.077.931

19. PENDAPATAN DIVIDEN

Rincian pendapatan dividen adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan dividen dari PT Agincourt Resources	184.678.012.500	47.115.075.648
Jumlah	184.678.012.500	47.115.075.648

20. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN ASET

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan penjualan aset	-	398.101.500
Jumlah	-	398.101.500

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lainnya - bersih adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan lain-lain	145.586.995	22.617.876
Pendapatan non usaha lainnya	145.586.995	22.617.876
Jumlah	145.586.995	22.617.876
Beban Lain-Lain	(1.800.000)	-
Administrasi bank	(27.597.450)	-
Pajak giro	(829.435.012)	-
Pajak deposito	-	(327.765.621)
Administrasi bank, pajak giro dan pajak deposito	(858.832.462)	(327.765.621)
Jumlah	(858.832.462)	(327.765.621)
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	(713.245.467)	(305.147.745)

22. PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Saldo dan Transaksi
Pemegang saham	Pemegang saham	Utang lain-lain

**PT TAPANULI SELATAN MEMBANGUN (PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan PT Agincourt Resources

Pada tanggal 20 Januari 2026, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Sekretaris Negara telah mengumumkan adanya pencabutan izin usaha beberapa Perusahaan kehutanan dan pertambangan, termasuk salah satunya Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik PT Agincourt Resources.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, sumber utama pendapatan Grup adalah penerimaan dividen dari PT Agincourt Resources yang diterima melalui PT Artha Nugraha Agung. Hal tersebut menyebabkan ketidakpastian material terkait dengan kelangsungan usaha Grup. Namun demikian, manajemen tetap berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan operasional secara berkelanjutan dan telah menyusun berbagai langkah strategis untuk melanjutkan operasional sebagai berikut:

- Secara aktif merencanakan membuka kegiatan usaha baru yang dapat menyokong operasional; dan
- Dukungan penuh dari pemilik modal untuk terus mendukung kegiatan operasional.